

	PENGOPERASIAN ALAT <i>MICROTOM GALILEO</i>		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5508/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 12 Juni 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Prosedur penggunaan alat <i>Microtom Galileo</i> yang digunakan untuk melakukan pemotongan pada jaringan yang telah berbentuk blok parafin untuk mendapatkan pita irisan jaringan tipis yang akan ditempelkan pada kaca objek.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam menggunakan alat <i>Microtom Galileo</i>		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Alat 1. <i>Microtom Galileo</i> 2. Pisau B. Bahan 1. Blok Parafin C. Prosedur 1. Prosedur Penggunaan Alat a) Kabel <i>power</i> disambungkan dengan sumber listrik, kemudian tekan "<i>power switch</i>" (<i>on</i>) di belakang alat. b) Pisau dipasang pada alat mikrotom, kemudian kunci dengan mengarahkan tuas kunci ke belakang. c) Blok parafin dipasang pada alat mikrotom. d) Tombol "<i>lock / unlock</i>" ditekan untuk memulai dan mengakhiri pemotongan, baik <i>trimming / sectioning</i>. e) Tombol "<i>trim sect</i>" ditekan untuk memilih proses pemotongan. <i>Trimming</i> untuk potong kasar atau <i>sectioning</i> untuk potong halus. f) Tombol "+ / - " digunakan untuk mengatur ketebalan potongan. Ketebalan potongan diatur untuk <i>trimming</i> 15 µm atau lebih dan <i>sectioning</i> 3-5 µm. g) Tombol "<i>position</i>" digunakan untuk memajukan atau memundurkan posisi blok parafin dalam proses pemotongan. h) Tuas pada samping alat diputar untuk melakukan pemotongan blok parafin. i) Potongan <i>trimming</i> dilakukan hingga permukaan blok parafin menjadi rata, kemudian dilanjutkan dengan <i>sectioning</i> hingga didapat pita irisan yang tipis yang kemudian siap dilakukan proses selanjutnya di <i>waterbath</i>. j) Pita irisan ditempelkan pada kaca objek.		

	PENGOPERASIAN ALAT <i>MICROTOM GALILEO</i>		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5508/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 2/3
PROSEDUR	2. Mematikan Alat a) Tombol "<i>lock</i>" ditekan untuk mengakhiri proses pemotongan. b) Blok parafin dilepaskan dari alat mikrotom. c) Pisau dilepaskan dari alat mikrotom. d) Tombol "<i>home</i>" ditekan untuk mengembalikan alat ke posisi semula. e) Tombol "<i>power switch</i>" (<i>off</i>) pada permukaan belakang alat ditekan untuk mematikan alat. f) Kabel <i>power</i> dicabut dari sumber listrik.		
UNIT TERKAIT	1. Bidang Penunjang (Teknisi Elektromedis) 2. IPSRS 3. Pihak Eksternal (Vendor Alat Cryostat HM 525NX)		

ALUR PENGOPERASIAN ALAT *MICROTOM GALILEO*



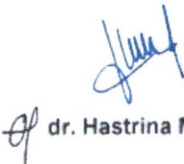
	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/5508/2024
		Tanggal Efektif	: 12 Juni 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 27 Mei 2024
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Penambahan Dokumen
☒ Perubahan Dokumen
☐ Pengurangan Dokumen

TTD PEMOHON



dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	-		1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Belum diatur dalam dokumen SPO	Belum ada dokumen sebelumnya	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS" Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024 Menyesuaikan format sesuai logo dan kop baru, serta isi prosedur sesuai standar pelayanan di Instalasi Laboratorium dan Bank Darah